

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual pasca covid di kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi. Pada pelaksanaan tindakan layanan ini dimana dilakukan sebanyak 3 siklus masing-masing siklus 2 tindakan.

Pada siklus I pertemuan I peneliti menampilkan media visual yaitu *power point* dengan materi berjudul minat belajar, materi yang dibahas yaitu pengertian minat belajar, contoh minat belajar, dan hubungan minat belajar dengan kegiatan belajar. Pada siklus I pertemuan II peneliti menampilkan media visual yaitu *power point* dengan materi berjudul minat belajar, materi yang dibahas yaitu memperdalam pengertian minat belajar, faktor-faktor minat belajar disertai dengan menjelaskan contoh dari setiap faktornya, dan tips cara efektif meningkatkan minat belajar pada siswa.

Pada siklus II pertemuan I peneliti menampilkan media audio visual yaitu film pendek tentang semangat belajar. Film pendek berisi tentang kisah Nick Vujicic, inspirasi dari seseorang yang memiliki keterbatasan fisik dan pesan dari nick adalah tidak perlu melakukan hal-hal besar dan luar biasa untuk memulai langkah awal untuk sebuah kesuksesan. Peneliti juga menampilkan video ilmuwan yang bernama Stephen Hawking, yang memiliki keterbatasan fisik tetapi tidak melihat keterbatasan tersebut menjadi penghalang untuk

mewujudkan mimpi-mimpinya. Pada siklus II pertemuan II peneliti menampilkan media audio visual yaitu *power point* berjudul teknologi pembelajaran. Peneliti juga menampilkan film pendek yang berjudul pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan.

Pada siklus III pertemuan I peneliti menampilkan media audio visual yaitu *power point* berjudul mengapa kita harus belajar dan manfaat dari rajin belajar. Selanjutnya peneliti menampilkan film pendek cara agar tidak malas belajar. Pada siklus III pertemuan II peneliti menampilkan media audio visual yaitu *power point* berjudul strategi belajar. Selanjutnya peneliti menampilkan film pendek yang berjudul 5 belajar yang benar bakal buat kamu kaget.

Siklus yang paling dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu siklus III karena peserta didik merasakan peningkatan dalam minat belajar yaitu 80% serta pada siklus III memperoleh peningkatan dalam melaksanakan tindakan layanan yaitu sebanyak 90%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus III ini sangat merasakan peningkatan sehingga adanya keberhasilan dari tindakan pelaksanaan layanan yang telah dilakukan. Dengan adanya pelaksanaan tindakan layanan ini dapat membantu subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII E dalam meningkatkan minat belajar.

B. Saran

Dari ketiga pelaksanaan tindakan layanan yang sudah dilakukan, peneliti menyarankan layanan informasi dapat terus dilakukan dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi peneliti, hendaknya terus berupaya memperdalam wawasan keilmuan tentang minat belajar yang lebih dalam lagi untuk diberikan kepada siswa.
2. Bagi guru bimbingan konseling, hendaknya layanan informasi menggunakan media audio visual dapat terus dilakukan di sekolah untuk memberikan inovasi dalam belajar sehingga dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan motivasi siswa.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung setiap adanya kegiatan BK serta dapat diimplementasikan bagi peserta didik yang sangat memerlukan bantuan dalam permasalahan yang dialaminya.
4. Bagi prodi BK, hendaknya dapat mengembangkan serta menjadi acuan dalam membantu peserta didik ataupun masyarakat serta sesuai dengan semboyan BK yaitu bahwakonselor itu di sekolah mantap, di luar sekolah sigap sertadimana-mana siap. Karena setting BK bukan hanya di sekolah melainkan juga di luar sekolah ataupun lembaga masyarakat yang membutuhkan bantuan dari layanan BK.
5. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung setiap adanya kegiatan BK serta dapat diimplementasikan bagi peserta didik yang sangat memerlukan bantuan dalam permasalahan yang dialaminya.
6. Bagi prodi BK, hendaknya dapat mengembangkan serta menjadi acuan dalam membantu peserta didik ataupun masyarakat serta sesuai dengan semboyan BK yaitu bahwakonselor itu di sekolah mantap, di luar sekolah sigap sertadimana-mana siap. Karena setting BK bukan hanya di sekolah

melainkan juga di luar sekolah ataupun lembaga masyarakat yang membutuhkan bantuan dari layanan BK.

7. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung setiap adanya kegiatan BK serta dapat diimplementasikan bagi peserta didik yang sangat memerlukan bantuan dalam permasalahan yang dialaminya.
8. Bagi prodi BK, hendaknya dapat mengembangkan serta menjadi acuan dalam membantu peserta didik ataupun masyarakat serta sesuai dengan semboyan BK yaitu bahwa konselor itu di sekolah mantap, di luar sekolah sigap serta dimana-mana siap. Karena setting BK bukan hanya di sekolah melainkan juga di luar sekolah ataupun lembaga masyarakat yang membutuhkan bantuan dari layanan BK.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan serta Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang diperoleh ialah dalam penyelenggaraan layanan BK terhadap peserta didik dapat dijadikan gambaran pada saat melaksanakan layanan terutama dalam melaksanakan layanan informasi yang memungkinkan dan menuntut siswa (klien) bisa memahami dan menyerap berbagai informasi untuk pertimbangan sikap dan perilaku sehari-hari, digunakan untuk kepedulian terhadap pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan (Anatalika dalam Gazalah Anwar dkk., 2022). Guru BK dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai acuan serta menambah wawasan terutama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam menggunakan media audio visual, menurut Andriani & Rasto (dalam Yunitasari & Hanifah, 2020) minat

belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. Menurut Sulfemi & Mayasari (2019) media audio visual merupakan media perantara penyajian materi, yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap tertentu. Serta guru BK dapat menciptakan suatu program layanan ataupun bahan ajaran yang dapat membuat peserta didik sukarela serta terbuka dalam mengikuti kegiatan yang membuat peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.